

ABSTRACT

Background: *The issue of household waste is a problem closely related to human life, and can be encountered in everyday life. Jambi City is the city with the most waste generation in Jambi Province at 159 thousand tons/year, Kenali Besar Village is the Village with the most waste generation at 3.6 thousand tons/year and RT.17 is the RT.17 with the largest waste generation reaching 256 tons/year . The aim of this study is to determine the effect of waste management training on community behavior in managing household waste in RT.17, Kenali Besar Village, Jambi City.*

Method: *This research is a type of quasi-experimental research using a group pretest-posttest design, namely carrying out initial measurement activities before and after treatment.*

Results: *The research from the Wilcoxon test showed Asymp.Sig (2-tailed)= 0,000 and Asymp.Sig (2-tailed)= 0,001 on the knowledge and attitude variables where Asymp.Sig < 0,05 means there is an influence of waste management training on knowledge and attitudes, while the results of Asymp.Sig (2-tailed)= 0,000 and Asymp.Sig (2-tailed) = 0,705 on the action variable where Asymp.Sig > 0,05 means there is no effect of waste management training on action.*

Conclusion: *Household waste management training is effective in increasing knowledge and attitudes but less effective in terms of community action in managing household waste in RT.17, Kenali Besar Village, Jambi City.*

Keywords: *Training, Waste Management, Knowledge, Attitude, Action.*

ABSTRAK

Latar Belakang: Isu mengenai sampah rumah tangga merupakan permasalahan berkaitan erat dengan kehidupan manusia, dan bisa ditemui dalam keseharian. Kota Jambi menjadi kota dengan timbunan sampah terbanyak di Provinsi Jambi sebesar 159 ribu ton/tahun, Kelurahan Kenali Besar menjadi Kelurahan dengan timbunan sampah terbanyak sebesar 3,6 ribu ton/tahun dan RT.17 merupakan RT dengan timbunan sampah terbesar mencapai 256 ton/tahun. Tujuan studi ini untuk mengetahui pengaruh pelatihan pengelolaan sampah terhadap perilaku masyarakat dalam mengelola sampah rumah tangga di RT.17 Kelurahan Kenali Besar Kota Jambi.

Metode: Penelitian ini merupakan jenis penelitian quasi eksperimen dengan menggunakan kelompok *pretest-posttest design*, yaitu melakukan kegiatan pengukuran awal sebelum dan sesudah perlakuan.

Hasil: Hasil penelitian dari uji *Wilcoxon* didapatkan hasil *Asymp.Sig (2-tailed)*= 0,000 dan *Asymp.Sig (2-tailed)*= 0,001 pada variabel pengetahuan dan sikap dimana *Asymp.Sig* < 0,05 berarti ada pengaruh pelatihan pengelolaan sampah terhadap pengetahuan dan sikap, sedangkan hasil *Asymp.Sig (2-tailed)*=0,000 dan *Asymp.Sig (2-tailed)*=0,705 pada variabel tindakan dimana *Asymp.Sig* > 0,05 berarti tidak ada pengaruh pelatihan pengelolaan sampah terhadap tindakan

Kesimpulan: Pelatihan pengelolaan sampah rumah tangga efektif terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap namun kurang efektif terhadap tindakan masyarakat dalam mengelola sampah rumah tangga di RT.17 Kelurahan Kenali Besar Kota Jambi.

Kata Kunci: Pelatihan, Pengelolaan Sampah, Pengetahuan, Sikap, Tindakan.